



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOSIODRAMA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL NILAI KEDISIPLINAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI KELAS V SD NEGERI 2 LABALAWA

Safiuddin

Universitas Muhammadiyah Buton
barakatalfin@gmail.com

ABSTRACT

Influence of Sociodrama Learning Models on the Ability to Recognize Discipline Values in Daily Life Class V SD Negeri 2 Labalawa, Baubau City", Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah Buton University. The purpose of this study was to determine the effect of the sociodrama learning model on students' ability to recognize the value of discipline in everyday life in fifth grade students of SD Negeri 2 Labalawa, Baubau City. This research was conducted at SD Negeri 2 Labalawa. This type of research used in this research is experimental research. The sampling technique used simple random sampling. The instrument used to collect data in this study was a questionnaire. The results showed that the average ability to recognize the value of discipline in the daily life of the experimental class before treatment was 31.67 and after treatment was 40.00, while the control class before treatment was 31.33 and after treatment was 34.78. From the results of the hypothesis test, the value of Sig. (2- tailed) < 0.05 , namely $0.000 < 0.05$, means that there is an effect of the use of the sociodrama learning model on the ability to recognize the value of discipline in everyday life in class V SD Negeri 2 Labalawa students. Baubau city.

Keywords: Sociodrama learning model, Discipline value

ABSTRAK (Indonesia)

Pengaruh Model Pembelajaran Sociodrama Terhadap Kemampuan Mengenal Nilai Kedisiplinan Dalam Kehidupan Seharian-Kehidupan Kelas V SD Negeri 2 Labalawa Kota Baubau", Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran sociodrama terhadap kemampuan siswa dalam mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Labalawa kota Baubau. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Labalawa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan mengenal nilai kedisiplinan pada kehidupan sehari-hari kelas eksperimen sebelum perlakuan sebesar 31,67 dan sesudah perlakuan sebesar 40,00 sedangkan kelas kontrol sebelum perlakuan sebesar 31,33 dan sesudah perlakuan sebesar 34,78. Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai Sig.(2- tailed) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran sociodrama terhadap kemampuan mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Labalawa kota Baubau.

Kata Kunci: Model pembelajaran sociodrama, Nilai kedisiplinan

A. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk yang diberikan kelebihan oleh Allah Subhanahuwataalla dengan suatu bentuk akal pada diri manusia yang tidak dimiliki makhluk Allah yang lain dalam kehidupannya, bahwa untuk mengolah akal pikirannya diperlukan suatu pola pendidikan melalui suatu proses pembelajaran. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pembelajaran yang selama ini dilaksanakan cenderung berpusat pada guru yang mengajar hanya dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga murid tidak memperhatikan guru, murid hanya bercanda dengan teman sebangku yang mengganggu proses pembelajaran sehingga semua murid terasa pasif dalam proses pembelajaran berlangsung salah satunya PPKn.

Model pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Arends dalam Fathurrohman (2015: 30) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu peserta didik mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Suprijono (2015: 65) model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk membantu siswa mempelajari secara spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan menggunakan model pembelajaran akan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Materi pelajaran mengenal kedisiplinan pada mata pelajaran PPKn sangat penting untuk dikuasai oleh siswa karena pada materi ini mengandung materi penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu menanamkan nilai-nilai Pancasila di sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat.

B. PERMASALAHAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Labalawa bertempat di kelurahan Labalawa. Kelurahan Labalawa merupakan salah satu dari 5 kelurahan di wilayah Kecamatan Betoambari, yang terletak 7,3 Km ke arah selatan dari pusat kota. Kelurahan Labalawa bagian utara berbatasan dengan Kelurahan Waborobo, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Buton Selatan, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sulaa, dan sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Sorawolio. Desa Samirono memiliki 6 RT dan 3 RW. Kelurahan Labalawa memiliki luas wilayah total 3,34 km². Jumlah penduduk Desa Brangol pada tahun 2020 mencapai 1276 jiwa terdiri dari Laki-laki 657 jiwa dan Perempuan 604 jiwa dengan 323 Kepala Keluarga.

Mengingat perlu dan pentingnya materi di atas, maka perlu adanya inovasi dari cara mengajar guru didalam kelas agar kemampuan siswa dalam menguasai materi tentang mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari meningkat. Pada materi mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran PPKn perlu adanya penekanan dalam hal kemampuan pemahaman tentang suatu nilai. Berdasarkan paparan diatas model pembelajaran sosiodrama diharapkan siswa dapat bermain peranan sendiri, mereka mudah memahami masalah-masalah sosial itu dengan berperan seperti orang lain.

Sehingga menumbuhkan sikap saling pengertian, tenggang rasa, toleransi dan cinta kasih terhadap sesama makhluk.

Berdasarkan paparan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran sosiodrama terhadap kemampuan siswa dalam mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Labalawa kota Baubau.

C. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sugiyono (2010: 107) mengemukakan, jenis penelitian ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap pengaruh lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini merupakan bagian dari pendekatan kuantitatif yang mempunyai ciri khas dengan adanya kelas kontrol. Sukardi (2010: 179) menjelaskan bahwa jenis penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang sangat produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Metode sistematis untuk membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (causal-effect relationship).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen. Sugiyono (2010: 114) menjelaskan bahwa bentuk desain quasi eksperimen merupakan pengembangan dari true experimental design, yang sulit dilaksanakan. Desain quasi eksperimen digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelas eksperimen yang digunakan untuk penelitian. Pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol dipilih secara random.

Secara keseluruhan, tahapan ini sebagai berikut: (1) observasi dan wawancara awal serta mengajukan perijinan kesekolah, (2) pembuatan instrumen, konsultasi dengan dosen pembimbing, (3) mengadakan koordinasi dengan guru kelas V di SD Negeri 2 Labalawa dalam penyusunan RPP dan menyampaikan kepada guru kelas V tentang kegiatan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran sosiodrama, (4) mengecek kemampuan mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari sebelum kegiatan penelitian (5) melakukan kegiatan penelitian, (6) mengecek kemampuan mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari setelah kegiatan penelitian, dan (7) melakukan analisis data.

Setelah data penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis.

Uji Normalitas Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas data, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Pengujian dengan SPSS berdasarkan pada Uji Kolmogorov-Smirnov. Data yang digunakan adalah data hasil belajar atau data postes siswa, dikarenakan peneliti ingin melihat hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan membandingkan nilai Sig. > 0,05.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: 1) H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. 2) H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hipotesis tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut: 1) Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. 2) Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

3. Uji t-test

Pengujian ini merupakan Paired Sample T-Test dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan model pembelajaran sosiodrama. Pengujian uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. dengan rumus. Analyze-Compare Means-Paired Samples T-Test. Hasil uji t dilihat pada kolom Sig. (2- tailed) jika nilai Sig. (2- tailed) pair 1 $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

D. PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah data kemampuan siswa dalam mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari sebelum diberikan perlakuan dan setelah perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih diberikan angket untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 16 butir. Penilaian dilakukan dengan menggunakan IMB SPSS Statistics 25. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran sosiodrama dan siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pertemuan terakhir, siswa diberikan angket untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari siswa sebanyak 16 butir yang sama dengan penilaian menggunakan IMB SPSS Statistics 25. Pada penelitian ini data kedua kelas berdistribusi normal, dari tabel 4.3 Pengujian Normalitas (Tests of Normality) menunjukkan bahwa data sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan kedua kelas siswa yang dijadikan sampel penelitian memiliki nilai Sig. lebih besar dari pada 0,05 maka sebaran data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.4 Paired Samples Statistics, tentang output dari perhitungan uji beda rata-rata kemampuan mengenal nilai kedisiplinan pada kehidupan sehari-hari kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran sosiodrama dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional, maka dapat dilihat pada tabel Paired Samples Statistics bahwa mean atau rata-rata kemampuan mengenal nilai kedisiplinan pada kehidupan sehari-hari kelas eksperimen sebelum perlakuan sebesar 31,67 dan sesudah perlakuan sebesar 40,00

sedangkan kelas kontrol sebelum perlakuan sebesar 31,33 dan sesudah perlakuan sebesar 34,78.

Perbedaan nilai rata-rata (mean) sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen memiliki selisih 8,33 sedangkan perbedaan nilai sebelum dan sesudah perlakuan di kelas kontrol memiliki selisih 3,44. Dengan perbedaan besaran selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang didapat, bahwa peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Setelah dilakukan uji hipotesis kemampuan siswa dalam mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari pada tabel 4.5 Paired Samples Test diperoleh nilai Sig.(2- tailed) 0,000 jika rumusan hipotesis yaitu $H_0 : \text{Sig. (2- tailed)} > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan kemampuan mengenal nilai kedisiplinan pada kehidupan sehari-hari siswa kelas eksperimen (tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran sosiodrama) dan $H_1 : \text{Sig. (2- tailed)} < 0,05$ artinya terdapat perbedaan kemampuan mengenal nilai kedisiplinan pada kehidupan sehari-hari kelas eksperimen (terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran sosiodrama), maka dari hasil output pair 1 disimpulkan bahwa H_1 diterima karena $\text{Sig. (2- tailed)} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran sosiodrama terhadap kemampuan mengenal nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Labalawa kota Baubau.

E. KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran sosiodrama terhadap kemampuan mengenal nilai kedisiplinan pada kehidupan sehari-hari siswa kelas V di SD Negeri 2 Labalawa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran sosiodrama terhadap kemampuan mengenal nilai kedisiplinan pada kehidupan sehari-hari siswa kelas V di SD Negeri 2 Labalawa berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan IMB SPSS Statistics 25 diperoleh $\text{Sig. (2- Tailed)} < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. Maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sosiodrama berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengenal nilai kedisiplinan pada kehidupan sehari-hari siswa kelas V di SD Negeri 2 Labalawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta. Ar-ruzz Media.
- Ghony Djunaidi dan Almanshur Fauzan, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang. Uin-Malang Pres.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Julidayana, B. 2018. *Pengaruh Metode Sosiodrama Didukung Media Video Terhadap Kemampuan Mengenal Nilai Kejujuran, Kedisiplinan Dan Senang Bekerja Dalam Kehidupan Sehari-Hari Kelas Ii Sekolah Dasar*. Kediri (ID) Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan.

- Kurniawati, M. K. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III* [Skripsi]. Jakarta Selatan (ID). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Priansa, Donni J. 2018. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Rosyidah, K. 2015. *Pengaruh Metode Sosiodrama Didukung Media Video Terhadap Kemampuan Mengenal Nilai Kejujuran, Kedisiplinan Dan Senang Bekerja Dalam Kehidupan Sehari-Hari Kelas Ii Sekolah Dasar* [Skripsi]. Malang (ID). Universitas Islam Negeri Maulanan Malik.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :CV. Alfabeta.
- Suroso 2015, *Drama Teori Dan Pementasan*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara.